

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku siswa dalam mencuci tangan terhadap pencegahan penyakit kecacangan di SD N 57 Banda Aceh dengan nilai p value yang didapatkan sebesar 0,000.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan siswa dalam mencuci tangan terhadap pencegahan penyakit kecacangan di SD N 57 Banda Aceh dengan nilai p value yang didapatkan sebesar 0,000.
3. Dari 51 responden SD N 57 Banda Aceh diketahui bahwa terdapat 25 (49,0%) responden yang memiliki perilaku baik dalam mencuci tangan, dan 26 (51,0%) responden yang memiliki perilaku kurang baik dalam mencuci tangan.
4. Dari 51 responden SD N 57 Banda Aceh diketahui bahwa terdapat 24 (47,1 %) responden yang memiliki pengetahuan baik dalam mencuci tangan, dan 27 (52,9%) responden yang memiliki pengetahuan kurang baik dalam mencuci tangan.
5. Dari 51 responden SD N 57 Banda Aceh diketahui bahwa terdapat 32 (62,7%) responden yang memiliki pencegahan penyakit kecacangan

baik, dan 19 (37,3%) responden yang memiliki pencegahan penyakit kecacangan kurang baik.

5.2 Saran

5.1.1 Bagi tempat penelitian

Sekolah harus rutin dalam mengedukasi para siswa/i untuk selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat terutama dalam mencuci tangan. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas untuk memenuhi perilaku hidup bersih dan sehat tersebut, seperti menyediakan tempat mencuci tangan yang layak.

5.1.2 Bagi institusi pendidikan

Universitas Bina Bangsa Getsempena hasil penelitian ini diharapkan akan menambah Referensi Pustaka tentang hubungan perilaku dan pengetahuan siswa SD dengan cara mencuci tangan terhadap pencegahan penyakit kecacangan, dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan terkhusus bagi mahasiswa mengenai kesehatan.

5.1.3 Bagi responden

Diharapkan kepada siswa/i SD N 57 Banda Aceh mampu menerapkan perilaku yang baik dalam mencuci tangan dan mengembangkan pengetahuan dalam mencuci tangan untuk pencegahan terhadap penyakit infeksius terutama kecacangan.

5.1.4 Bagi peneliti

Peneliti juga perlu meningkatkan kemampuan dalam manajemen waktu yang lebih baik agar seluruh tahapan penelitian dapat dilakukan dengan maksimal dan tidak terburu-buru. Peneliti telah memperoleh pengalaman serta menambah wawasan yang lebih luas dalam melakukan penelitian khususnya memperdalam pemahaman tentang hubungan antara perilaku dan pengetahuan siswa dengan cuci tangan terhadap pencegahan penyakit kecacingan, terutama di lingkungan sekolah dasar.

5.1.5 Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat diteruskan oleh peneliti lain dengan menambah jumlah variabel dan jumlah sampel pada penelitian.